

BAB IV

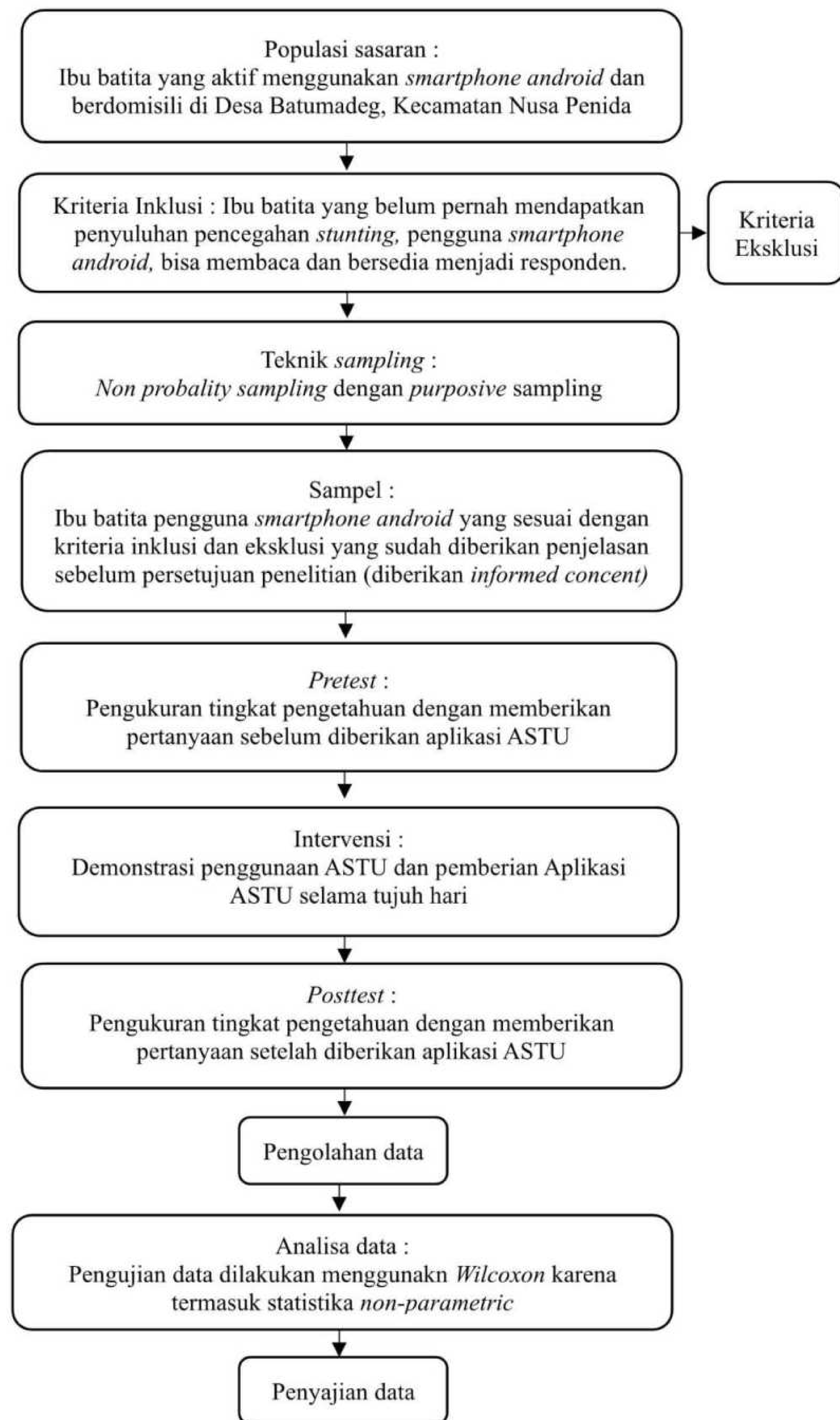
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan prospektif-kuantitatif yang menggunakan angka dan secara statistik menganalisis hasil data dengan menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimen design*. Menurut Sugiono (2019) bahwa “penelitian *pre-eksperimen design* hasilnya merupakan variabel *dependent* bahkan bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel *independent*”. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara acak. Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini sampel diberi *pretest* (untuk mengukur tingkat pengetahuan Ibu sebelum diberikan aplikasi ASTU) dan setelah itu sampel diberi *posttest* (untuk mengukur tingkat pengetahuan Ibu sesudah diberikan aplikasi ASTU) untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan Ibu sebelum dan sesudah diberikan aplikasi ASTU.

B. Bagan Alir Penelitian

Rangkaian kegiatan penelitian ini dimulai dari menentukan populasi sasaran sampai penyajian data. Adapun alur dari penelitian ini disajikan pada gambar 3.



Gambar 4 Bagan Alir Penelitian

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dari tanggal 05 April – 29 Agustus 2023. Sedangkan, tempat yang digunakan selama proses penelitian ini yaitu di Perumahan Desa Batumadeg, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung.

D. Populasi Sampel

1. Populasi Penelitian

Berdasarkan teori Sugiono (2014) populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup subjek ataupun objek dengan karakteristik serta kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan maksud untuk dapat dipelajari dan mendapatkan suatu kesimpulan. Sedangkan menurut teori dari (Nursalam, 2020) populasi merupakan suatu subjek yang telah sesuai dengan kriteria-kriteria yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan yaitu Ibu batita yang belum pernah mendapatkan penyuluhan atau pelatihan pencegahan *stunting* dan pengguna aktif *smartphone android* yang berdomisili di wilayah Desa Batumadeg, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung. Dari 300 KK terdapat sejumlah 45 Ibu yang memiliki anak batita dan hanya 25 orang yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

2. Sampel Penelitian

Menurut Nursalam (2017) sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dijangkau. Sampel dapat dimanfaatkan sebagai subjek dalam suatu penelitian dengan menerapkan teknik pengambilan sampel (*sampling*). Penentuan besar sampel berdasarkan Nursalam (2013) bahwa 15 orang merupakan batas minimum sampel untuk penelitian *pre-eksperimental*. Terdapat kriteria-kriteria yang perlu

dipergunakan oleh peneliti dalam menentukan suatu sampel penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang bersifat umum dari suatu sampel penelitian (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini, kriteria inklusi ditetapkan yakni sebagai berikut:

- 1) Ibu batita yang belum pernah mendapatkan penyuluhan atau pelatihan terkait pencegahan stunting.
- 2) Pengguna aktif *smartphone android*.
- 3) Bisa membaca dan bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan penghilangan subjek yang dianggap tidak dapat memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan yang dikarenakan oleh beberapa alasan (Nursalam, 2017).

- 1) Ibu batita yang gagal mengakses aplikasi akibat terkendala ruang penyimpanan *handphone* penuh.
- 2) Ibu batita yang gagal mengakses formulir tes akibat terkendala pada jaringan.
- 3) Ibu batita yang telah menjawab *pre* dan *posttest* namun *error* sehingga datanya tidak ter-*input*.

c. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel dalam suatu penelitian dapat ditentukan dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2021), jumlah sampel pada suatu penelitian bergantung pada jenis penelitian. Dalam penelitian dengan jenis pre eksperimen,

besar sampel yang direkomendasikan yaitu 10 hingga 30 sampel. Berdasarkan hal tersebut, besar sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan sebanyak 25 sampel.

d. Teknik *Sampling*

Sampling merupakan upaya-upaya yang dilakukan dalam pengambilan sampel pada penelitian. Upaya ini dilakukan supaya dapat memperoleh sampel yang tepat dan sesuai dengan keseluruhan dari subjek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik *non probability* sampling dengan *purposive sampling* ditetapkan sebagai teknik pengambilan sampel pada penelitian ini. Mekanisme teknik sampling tersebut yaitu dengan melakukan pemilihan sampel di antara populasi yang sesuai dengan kehendak peneliti dan diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang sudah dikenal sebelumnya.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penulisan karya ilmiah ini yakni berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber data atau responden. Ini termasuk skor atau nilai Ibu yang dikumpulkan melalui soal *pretest* dan *posttest* yang mengukur tingkat pengetahuan Ibu tentang pencegahan stunting.

b. Data Sekunder

Data yang telah tersedia sebagai hasil dari pengumpulan data dan dapat digunakan sebagian atau seluruhnya sebagai sumber data penelitian disebut data sekunder. Contoh data sekunder adalah rekapan peserta penyuluhan di Balai Desa Batumadeg.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian, pengumpulan data adalah rangkaian tindakan penelitian yang mencakup pencatatan peristiwa atau informasi tentang karakteristik sebagian atau seluruh populasi (Sugiono, 2021). Metode pengumpulan data terkait pengetahuan Ibu mengenai pencegahan *stunting* yaitu dengan tes. Tes merupakan seperangkat dorongan yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan skor angka dengan menjawab pertanyaan yang disediakan pada tes, baik itu tes tulis maupun lisan (Meytawati, 2023). Pada penelitian ini tes yang digunakan berupa tes tulis yang berisi 10 butir soal pilihan ganda (a, b, c, dan d) melalui *google formulir*.

Data yang diperoleh berupa *score* atau nilai Ibu dikumpulkan dengan memberikan soal *pretest* dan *posttest* terkait tingkat pengetahuan Ibu mengenai pencegahan *stunting*. Pengujian adanya pengaruh atau tidaknya aplikasi ASTU dilakukan dengan *pre-eksperimen design* (25 sampel yang memenuhi kriteria inklusi) dengan intervensi demonstrasi dan pemberian aplikasi ASTU selama 7 hari setelah melakukan *pretest*. Kemudian, setelah 7 hari Ibu diberikan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Aplikasi ASTU terhadap perkembangan tingkat pengetahuan Ibu.

Analisis perbedaan akan dilakukan menggunakan uji beda dengan *paired t-test*. Uji ini digunakan untuk menganalisis perbedaan rata-rata hasil pengukuran Pencatatan hasil sebelum dan sesudah diberikan aplikasi ASTU yang diberikan kepada Ibu yang memiliki batita. Sementara itu untuk mengetahui apakah selisih hasil pengukuran pada masing-masing individu bermakna serta mengalami

peningkatan pengetahuan atau tidak, maka digunakan uji mean dengan *t-test* (Potter & Perry, 2001). Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mencari surat permohonan izin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Setelah memperoleh surat izin pengambilan kasus kelolaan dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar Denpasar, surat diajukan ke Desa Batumadeg, Kecamatan Nusa Penida, Klungkung, Bali.
- c. Setelah memperoleh surat izin pengambilan data dan kasus kelolaan, mahasiswa diantarkan ke rumah responden oleh pihak Desa Batumadeg, Kecamatan Nusa Penida, Klungkung, Bali.
- d. Melakukan pendekatan dan *informed consent* dengan responden dan keluarga terkait data kasus kelolaan.
- e. Melakukan pengkajian untuk memperoleh data melalui tes terhadap responden

3. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Aplikasi, diberikan kepada responden untuk didemonstrasikan dan digunakan selama tujuh hari. Kemudian materi yang disajikan dalam aplikasi dijadikan parameter dalam pembuatan soal *pretest* dan *posttest*.
- b. *Google form*, digunakan sebagai media tes (*pretest* dan *posttest*). Metode tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal yang dikembangkan dari parameter materi terkait pencegahan *stunting*. Adapun

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan soal tes pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun kisi-kisi soal (jenis soal berupa pilihan ganda (a, b, c, dan d), jumlah pertanyaan sebanyak 10 soal, parameter soal definisi *stunting*, faktor penyebab terjadinya *stunting*, gejala, upaya pencegahan *stunting*).
- 2) Mengkonsultasikan soal tes tulis kepada pakar.
- 3) Melakukan telaah dan revisi sesuai saran dari pakar.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisa data dilakukan secara naratif dengan mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk pembahasan. Tujuan tahap analisis data yaitu agar mendapatkan hasil data berupa penjelasan atau pendeskripsian karakteristik dari setiap variabel pada penelitian. Analisis yang digunakan meliputi analisis *univariat* dan *bivariat*.

1) Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* merupakan analisis yang memiliki tujuan dalam penggambaran atau pendeskripsian karakteristik dari variabel-variabel pada penelitian, baik variabel bebas (*independent*) maupun variabel terikat (*dependent*). Variabel yang dianalisis *univariat* pada penelitian ini terdiri atas hasil identifikasi nilai *pretest* dan *posttest* pengetahuan Ibu terkait pencegahan *stunting* berupa (hasil skor minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan klasifikasi). Data tersebut

termasuk variabel numerik oleh karena itu data yang dijabarkan menggunakan tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

2) Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh Tingkat pengetahuan Ibu terkait pencegahan *stunting* sebelum dan sesudah diberikan Aplikasi ASTU. Penelitian ini menghasilkan data dengan skala ordinal sehingga termasuk ke dalam statistik non parametrik, oleh karena itu dilakukan uji *paired t-test* untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel pada penelitian ini.

Pengambilan keputusan yaitu, sebagai berikut:

- a) Jika $p < 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat perbedaan skala keluhan antara sebelum dan setelah diberikan implementasi.
- b) Jika $p > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan skala keluhan antara sebelum dan setelah diberikan implementasi.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji normalitas data tersebut menggunakan uji *skewness* menggunakan rumus *skewness/standard error*. Sebagai pedoman, apabila rasio *skewness* berada di antara -2 sampai dengan +2, maka distribusi data normal.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu:

1) *Respect for persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Peneliti menghormati dan menyetujui persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2) *Benificence*

Peneliti tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3) *Justice*

Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.